

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Nilai Tukar Petani Padi Organik Dikampung Organik Brenjonk Desa Penanggungan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara serempak pengaruh variabel luas lahan, biaya usahatani, biaya rumah tangga dan pendapatan nyata pada taraf 95%. Secara parsial variabel luas lahan, biaya usahatani, biaya rumah tangga dan pendapatan yang berpengaruh nyata terhadap nilai tukar petani usahatani padi.
2. Secara rata-rata, Nilai Tukar Petani sampel di daerah penelitian adalah sebesar 102 atau lebih besar dari 100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani sampel di Kampung Organik Brenjonk tahun 2021 adalah tergolong sejahtera.
3. Petani yang dikategorikan sejahtera berjumlah 15 petani dan petani yang tidak sejahtera berjumlah 20 petani. Pengelolaan dampak Nilai Tukar Petani terhadap kesejahteraan petani yaitu memanfaatkan permintaan pasar yang tinggi atau selalu dibutuhkan, konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat produksi masih bisa ditingkatkan dengan tingkat pemeliharaan usahatani, sarana dan prasarana yang memadai dan mudah di dapat untuk meningkatkan pengalaman.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Nilai Tukar Petani Padi Organik Dikampung Organik Brenjonk Desa Penanggungan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa saran agar dapat mengarah lebih baik antara lain:

1. Diharapkan agar pemerintah untuk membuat kebijakan yang lebih berperan untuk membantu petani dalam menjalankan usahatani dan meningkatkan pendapatan petani, seperti tetap menjalankan program Bantuan Benih Unggul, Pupuk subsidi, SERGAB (Serap Gabah) petani.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang Nilai Tukar Petani terhadap usahatani komoditi pangan lainnya.